BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2020. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode 2018 sampai 2020.
- 2. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode 2018 sampai 2020.
- 3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur periode 2018 sampai 2020.
- 4. Variabel Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Periode penelitian yang dilakukan terbatas hanya menggunakan jangka waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
- Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas.
 Diduga masih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi

kebijakan dividen namun tidak dimasukkan kedalam penelitian ini untuk diuji.

3. Nilai *R2* yang masih sangat rendah yaitu sebesar 11,3%. Dapat diartikan variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas hanya mampu menjelaskan 11,3% dari variabel kebijakan dividen sedangkan sisanya 88,7% dijelaskan oleh variabel lain.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

- 1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian, karena semakin lama tahun penelitian, maka akan menghasilkan hasil yang baik.
- 2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode analisis yang berbeda.
- 3. Bagi calon investor disarankan untuk memperhatikan aspek lain dalam menilai sebuah perusahaan, sehingga calon investor mengetahui informasi tambahan tentang perusahaan tersebut secara menyeluruh. Hal ini dapat meminimalisir kerugian investor ketika melakukan investasi.